

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field reseach*) yakni penelitian dilaksanakan secara langsung di lapangan guna mendapatkan data dari responden. Fokus penelitian meliputi peran pemimpin dalam merancang strategi untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesenjangan prestasi siswa di SMPN 7 Banjarmasin dan melibatkan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mengatasi kesenjangan prestasi di SMPN 7 Banjarmasin .

2. Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif diambil dalam penyelidikan ini. Penelitian yang menggunakan konteks alam dan berbagai alat yang digunakan saat ini untuk memahami peristiwa yang terjadi dikenal dengan pendekatan kualitatif.¹

Pendekatan kualitatif ini menggunakan analisis deskriptif yakni mendiskripsikan, mengungkap, dan menjelaskan peran kepemimpinan dalam mengatasi kesenjangan prestasi siswa. Jadi, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan dalam mengatasi kesenjangan prestasi siswa di SMPN 7 Banjarmasin.

¹ Albi Anggiato dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 7.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian, SMPN 7 Banjarmasin, terletak di Jl. Veteran Sungai Bilu No.99 RT.29 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70239; dapat diakses melalui <https://maps.app.goo.gl/gbhSpP9P5SnJCYU59>.

Salah satu lembaga pendidikan formal setingkat SMP Negeri yang terakreditasi A adalah SMPN 7 Banjarmasin yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini disebut informan. Penelitian ini menggunakan sumber yang bersedia menjadi informan dan memiliki pemahaman mendalam tentang topik yang diteliti. Partisipan dalam penelitian meliputi: Kepala sekolah, tenaga pengajar, guru, dan siswa SMPN 7 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini bertujuan meneliti bagaimana peran kepemimpinan dalam mengatasi kesenjangan prestasi belajar siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Untuk mengatasi masalah atau menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian, peneliti mengumpulkan data, yang sering disebut sebagai fakta empiris.

Data penelitian dapat dikumpulkan selama operasi penelitian menggunakan berbagai pendekatan dan dapat berasal dari berbagai sumber.²

a. Data Primer (Utama)

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan akses langsung kepada pengumpul data. Ini menunjukkan bahwa wawancara, survei pendapat orang atau kelompok, dan data yang dikumpulkan dari pengamatan terhadap suatu item, kejadian, atau hasil pengujian (benda) merupakan contoh sumber data penelitian fundamental.³ Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung terhadap objek atau subjek penelitian yang diteliti. Guru, siswa, dan kepala sekolah di sekolah dijadikan sebagai sumber data penelitian.

b. Data Sekunder (Pendukung)

Sumber data yang memberikan pengumpul informasi akses tidak langsung ke data dikenal sebagai sumber data sekunder. Sumber data sekunder didapat dari dalam sebuah lembaga, website yang ada di internet, perpustakaan umum ataupun lembaga pendidikan, dengan membeli dari beberapa perusahaan yang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan yang lainnya. Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini data sekunder mencakup:

- a) Ringkasan sejarah berdirinya SMPN 7 Banjarmasin.
- b) Letak geografis SMPN 7 Banjarmasin

² Sitoyo Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

- c) Visi, tujuan, dan sasaran sekolah
- d) Prestasi akademik dan ekstrakurikuler SMPN 7 Banjarmasin.
- e) Kondisi instruktur, staf, dan murid SMPN 7 Banjarmasin.
- f) Kondisi prasarana dan fasilitas.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat dikumpulkan disebut sumber data. Responden adalah mereka yang menanggapi atau menjawab pertanyaan peneliti dalam penelitian yang menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Informan kunci merupakan salah satu sumber data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Tentu saja, informan utama adalah mereka yang memberikan kontribusi informasi untuk penelitian secara langsung, khususnya Kepala Sekolah. Bersamaan dengan sumber tambahan, tiga guru dan satu siswa diwawancarai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumen.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data melalui media observasi. Proses pengumpulan data melalui observasi melibatkan penulis memasuki sebuah adegan dan membuat catatan tentang aktor, ruang, waktu, tujuan, peristiwa, dan emosi.⁴

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

Oleh karena itu, observasi merupakan suatu teknik atau strategi untuk mengumpulkan informasi dengan melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi. Merupakan tanggung jawab peneliti untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan dari penelitian. Karena metode pengumpulan data ini tidak terlalu teliti dalam mengumpulkan informasi, maka diperlukan informasi tambahan yang dapat digunakan peneliti, khususnya dari teknik wawancara.⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dan jawabannya dicatat atau direkam.⁶ Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik. Pendekatan wawancara biasanya merupakan cara utama pengumpulan data atau informasi dalam penelitian kualitatif. Melalui wawancara kita dapat menggali hal-hal yang lebih dalam terkait dengan objek penelitian dan menggali apa saja yang tersembunyi di dalam subjek penelitian. Sebagian pertanyaan berhubungan dengan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.⁷ Tujuan utama wawancara adalah mengumpulkan sejumlah besar informasi. Guna menggali informasi mengenai peran kepemimpinan dalam mengatasi kesenjangan prestasi di kalangan siswa SMPN 7 Banjarmasin, penulis dalam kesempatan ini berbincang dengan kepala sekolah dan sejumlah instruktur pada wawancara pertama.

⁵ Echdar Saban, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 289. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 289.

⁶ Indryani dkk, *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 137.

⁷ Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pasaman: CV. Azka Pustaka, n.d.), 29.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto, dokumentasi dan data yang relevan. Dokumentasi mencakup literatur terkait, laporan kegiatan, foto, dokumentasi, dan statistik.⁸ Menurut Lexy Moleong dalam bukunya Agus Salam menyatakan bahwa dokumentasi adalah penyidikan terhadap benda tertulis seperti buku-buku, dokumen dll.⁹ Pemanfaatan teknik wawancara dan observasi ditingkatkan dengan penggunaan analisis dokumen karena dokumentasi merupakan bukti fisik yang menjadi landasan penelitian, maka dokumentasi akan menyempurnakan data dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang akan memberikan kita informasi tentang subjek penelitian kita. Mereka dibangun sesuai dengan teori yang menjadi landasan serta tujuan pengukuran. Alat atau instrumen utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah peneliti manusia atau rekan peneliti lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode tanya, tanya, tanya, dapatkan untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data dari informan sebagai alat utama, peneliti memerlukan alat pendukung. Berikut alat bantuannya.¹⁰

⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 87.

⁹ Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pasaman: CV. Azka Pustaka, n.d.), 29.

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134–35.

1. Melakukan panduan wawancara secara menyeluruh atau mencatatnya. Daftar data yang akan atau harus dikumpulkan disediakan dalam artikel singkat ini. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan mengenai rincian yang diberikan oleh informan dapat ditambahkan ke dalam daftar ini. Dalam hal ini narasumber menerima naskah wawancara dari peneliti.
2. Alat perekam, peneliti dapat merekam hasil wawancara dengan menggunakan berbagai alat perekam, antara lain telepon genggam, tape recorder, kamera foto, dan kamera video. Dalam hal ini, penulis mengambil gambar subjek saat wawancara menggunakan ponsel atau smartphone.

G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini merupakan tujuan dari teknik analisis data. Penulis akan melanjutkan untuk menilai data lapangan setelah data tersebut dikumpulkan dan disusun.

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model Miles dan Huberman, menyatakan bahwa aktivitas yang melibatkan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga selesai. Berikut ini adalah aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*). Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti pertama-tama melakukan penyelidikan umum terhadap keadaan atau item yang diteliti, mencatat semua yang mereka lihat dan dengar.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*). Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan..
3. Penyajian Data (*Data Display*). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Pemeriksa Kesimpulan (*Conclusion drawing /verification*). Untuk memastikan validitas penelitian, pemeriksaan simpulan dilakukan untuk menentukan kebenaran dan kesesuaian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 407.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Istilah "valid," yang menyiratkan "benar, tepat, akurat, dan autentik," merupakan akar dari kata "validitas." Valid mengacu pada seberapa akurat data peneliti dikumpulkan untuk mendukung temuannya. Di sisi lain, validitas merupakan persyaratan yang menjelaskan mengapa data tersebut tepat untuk mengungkap penelitian yang dimaksud. Selain terkait erat dengan penelitian kualitatif, pemeriksaan validitas data fundamental berfungsi untuk menunjukkan kebenaran data yang awalnya dianggap tidak ilmiah. Tujuannya adalah untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan dari objek penelitian dalam kaitannya dengan temuan penelitian.

Data yang berbeda antara apa yang dikumpulkan dan apa yang sebenarnya terjadi agar dapat dicatat dan dipertanggungjawabkan tidak dianggap valid atau sah. Tiga persyaratan yang jelas harus dipenuhi untuk menjaga validitas dan kredibilitas data serta meningkatkan kepercayaan pada temuan penelitian kualitatif:¹²

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang durasi pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data. Peneliti memeriksa ulang lapangan, melakukan pengamatan, dan mewawancarai sumber data baru dan terkini sebagai bagian dari perpanjangan pengamatan. Kedalaman dan keakuratan data sangat memengaruhi lamanya pengamatan yang berlarut-larut ini berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti ingin mengidentifikasi data hingga semua informasi yang relevan telah terkumpul.

¹² Mukhamad Fathoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Solok: Mitra Cendekia Media, 2023), 165

Pengujian data yang terkumpul merupakan tujuan utama dari perpanjangan pengamatan ini. Apakah informasi tersebut telah berubah atau tidak dan apakah akurat. Periode perpanjangan pengamatan dapat dihentikan jika data yang diperoleh setelah pemeriksaan ulang dianggap dapat diandalkan.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Dengan demikian maka peneliti dapat memberikan data yang akurat tentang apa yang diamati .

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi diklasifikasikan menjadi tiga kategori: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu:¹³

- a. Triangulasi sumber. Menguji kredibilitas data yang diperoleh informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber, seperti memeriksa makalah, arsip, atau temuan wawancara.
- b. Triangulasi teknik. Dengan memeriksa fakta yang sama dalam beberapa cara, seseorang dapat menguji kredibilitasnya. Misalnya, informasi dikumpulkan melalui observasi dan kemudian diverifikasi melalui survei, wawancara, atau dokumentasi.

¹³ Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmi Theologia Jaffray, 2018), 115–123

- c. Tiangulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan data yang lebih valid dikarenakan narasumber masih dalam keadaan segar. Maka dari itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda .